Ansambel merupakan jenis penampilan dan permainan musik. Pertunjukan ansambel memerlukan tiga alat musik berbeda. Kekompakan dan keharmonisasian merupakan keunggulan pada ansambel. Alat musik perkusi dapat dijadikan ansambel secara sederhana.

Alat musik ritmis adalah alat musik yang berfungsi sebagai pengiring melodi pokok. Alat ini ada yang bernada dan ada yang tidak bernada. Contohnya seperti gambar berikut :

(a), (b), (c), (d), dan (e)

Keterangan :
(a) tifa
(b) tifa
(c) ringbell
(d) rebana
(e) tamborin

Jika tidak memiliki alat musik tersebut, dapat diganti dengan berbagai benda yang mudah dijadikan alat musik ritmis, bisa ditepuk, diketuk atau menggunakan barang bekas seperti botol, kaleng, plastik diisi biji-bijian, dan sebagainya.

Alat musik melodis adalah alat musik yang berfungsi membawakan melodi suatu lagu. Contohnya rekorder, terompet, saluang dan sarong.

Alat musik harmonis ada yang sumber bunyinya dawai, ada juga elektronik. Alat musik ini digunakan untuk melodi pokok suatu lagu atau untuk mengiringi lagu. Yang termasuk alat

Download dari situs https://wirahadie.com

musik harmonis, misalnya piano, elekton, organ, dan gitar.

Gitar adalah alat musik chordofone yaitu alat musik yang sumber bunyinya dawai. Gitar adalah alat musik yang praktis, mudah dibawa sehingga banyak orang menggunakan sebagai hiburan di mana pun dan kapan saja.

Alat musik gitar ada yang elektrik menggunakan listrik dan ada yang akustik. Alat musik gitar akustik memiliki enam dawai. Dawai nada satu bernada e, dawai dua bernada b, dawai tiga bernada g, dawai empat bernada d, dawai lima bernada a, dan dawai enam bernada e.

Ketika bermain gitar, kamu sering mendengar kunci gitar, yaitu kunci c, g, f, d, a, e, b. Kunci gitar mayor, minor dominan, septime dan sebagainya. Sebenarnya itu bukan kunci tetapi akor yaitu paduan beberapa nada yang terdengar merdu. Tanda kunci dalam notasi musik hanya dikenal dengan tiga jenis saja yaitu kunci G, kunci C, dan kunci F.

Berikut bagian – bagian gitar :

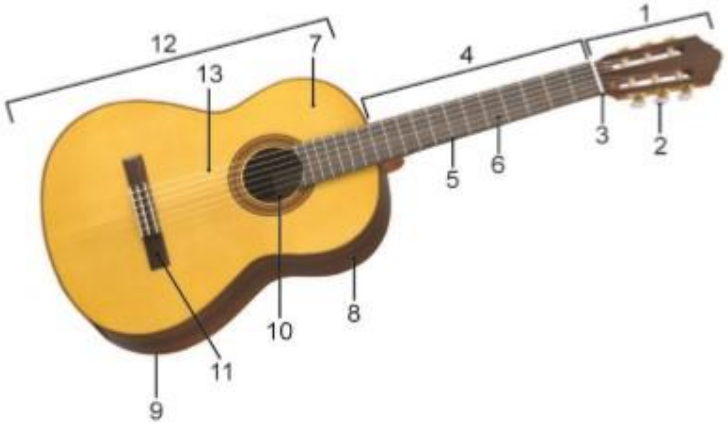

Keterangan

No	Indonesia	Inggris
1.	Kepala	Head
2.	Pemutar dawai (setem)	Tuning pegs
3.	Penahan dawai	Nut
4.	Leher	Neck
5.	Garis pemisah nada/grip	Fret
6.	Papan jari	Finger board
7.	Bagian muka	Face
8.	Bagian samping	Side
9.	Bagian belakang	Back
10.	Lubang suara	Sound hole
11.	Jembatan	Bridge
12.	Badan	Body
13.	Senar	String

Sewaktu bermain gitar, kadang bunyinya tidak jernih karena dawai tersentuh jari kiri. Berikut penjarian dalam bermain gitar :

Download dari situs https://wirahadie.com

1) Perjarian gitar dalam bentuk vertikal

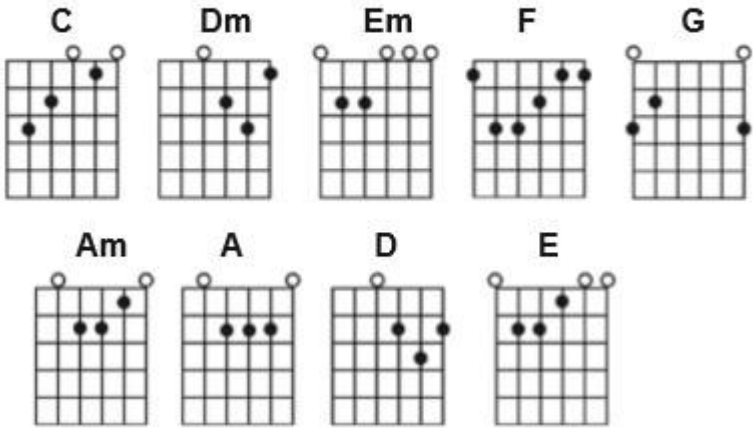

2) Perjarian gitar dalam bentuk horisontal

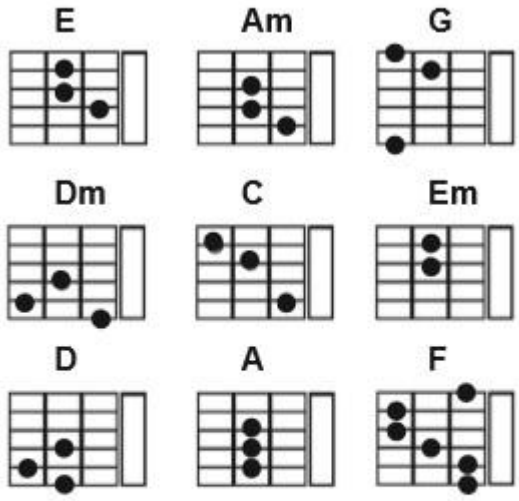

Keterangan: A : Letak jari telunjuk
B : Letak jari tengah
C : Letak jari manis
D : Letak jari kelingking
● : Titik tekan jari pada fret
O : Jari tak menekan fret

Alat musik tradisional dalam bentuk orkestra seperti gamelan, talempong, kolintang, dan gondang merupakan contoh warisan budaya yang tetap eksis dan hidup pada masyarakat pendukungnya. Alat musik seperti tifa, sasando, dan alat lainnya juga warisan yang perlu dilestarikan dan dikembangkan sesuai dengan kebutuhan dan tuntutan zaman.

Lagu-lagu daerah merupakan kekayaan budaya bangsa. Lagu-lagu daerah memuat nilai-nilai

Download dari situs https://wirahadie.com

kearifan lokal. Zaman dulu, orang tua sejak dini telah mengajarkan pendidikan karakter melalui lagu daerah setempat.

Warisan budaya dalam bentuk seni pertunjukan musik atau lagu perlu dilestarikan dan dikembangkan. Pelestarian dan pengembangan penting dilakukan agar dapat dijadikan media pembelajaran moral pada generasi muda. Seni pertunjukan musik tradisional dapat dijadikan pilar ekonomi kreatif sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat pendukungnya.

Setiap alat musik instrumen memiliki ciri dan karakter dalam memainkannya. Ada yang ditiup, dipetik, dan dipukul. Sasando dipetik, angklung diguncang-guncang sehingga angklung saling berhentakan dan menimbulkan bunyi. Rekorder alat musik tiup memerlukan pernapasan yang baik dan keterampilan dalam penjarian.

Membaca notasi merupakan kemampuan yang perlu terus dikembangkan. Karena dianggap penting, kini permainan musik tradisi pun sudah banyak yang ditulis menggunakan notasi.

Daftar Pustaka

Purnomo, E., Deden, H., Buyung, R. & Julius, J. 2017. *Seni Budaya SMP/MTs Kelas VII*. Jakarta : Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.

Download dari situs https://wirahadie.com